

Nama : Ikhsan Kurniawan

NPM : 2013053164

Kelas : 6D

Hasil Analisis

Makalah yang berjudul “Sumbangan Perspektif Global Terhadap Pembelajaran IPS di PGSD” ini ditulis oleh Drs. Yelvema Miaz, M.A. pada tahun 1997. Makalah ini didahului dengan kaitan mana kuliah Perspektif Global yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan bidang IPS di SD. Hal ini sesuai dengan penjelasan kurikulum PGSD 1995 yang struktur Bidang studi IPS terdiri dari 3 mata kuliah yakni;

1. Konsep Dasar IPS 3 SKS.
2. Perspektif Global 2 SKS.
3. Pendidikan IPS di SD 3 SKS.

Makalah juga menjelaskan betapa pentingnya pendidikan Perspektif Global yang diberikan kepada mahasiswa adalah untuk membekalinya agar dapat berpikir jauh kedepan dan peka terhadap segala macam perubahan-perubahan yang tidak saja mendatangkan hal yang baik tetapi tidak tertutup kemungkinan membawa dampak yang kurang baik bila tidak secara kritis untuk menghadapinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamvey yang diterjemahkan Samidjo Brotokiswoyo (1995: 13), Pendidikan Prespektif Global bertolak dari anggapan bahwa pada saat sekarang telah terjadi keadaan saling ketergantungan (interdependensi) di antara bangsa-bangsa dan penduduk dunia, terdapat kesamaan dalam kebutuhan dan perhatian diantara penduduk dunia, terdapat perbedaan dan kesamaan diantara individu-individu dan masyarakat di seluruh dunia, terjadinya perkembangan dibidang transportasi, komunikasi, perekonomian yang bersifat global dan kebutuhan untuk melihat berbagai isu dan kejadian dalam konteks perspektif global.

Pendidikan perspektif global meliputi belajar tentang masalah-masalah, isu-isu dan peristiwa kehidupan sosial, ekonomi, politik, budaya dan disiplin lainnya yang terkait baik melalui pandangan panca indera sendiri maupun dari pikiran orang lain dan itu berarti kenyataannya bahwa individu-individu dan kelompok mempunyai cara kehidupan yang berbeda, tapi sama-sama membutuhkannya. Hal ini memunculkan harapan bahwa mahasiswa dengan perspektif global dalam diri mahasiswa dapat bermanfaat untuk mengembangkan perspektif yang serupa dalam diri siswa SD dalam pelajaran IPS nanti.

Berdasarkan pengalaman di lapangan saat ini ada beberapa permasalahan yang perlu dibicarakan diantaranya,

1. Apakah informasi dan penjelasan yang utuh oleh dosen pembina sudah cukup sempurna yang mencakup:
 - a. Hakekat dan karakteristik mata kuliah perspektif global,
 - b. Strategi perkembangan perspektif global di PGSD
2. Apakah ada perbedaan persepsi tentang aspek kajian dan ruang lingkup kajian mata kuliah perspektif global di antara dosen pembina.

Hal yang perlu dikaji berdasar masalah tersebut yaitu pengertian, tujuan, dan ruang lingkup dari pendidikan perspektif global.

Adapun yang pertama adalah pengertian dari perspektif global. Menurut terjemahannya perspektif adalah tetap memandang ke depan dan global berarti sejangat, sedunia (kamus Inggris-Indonesia 1985: 270). Dengan pengertian ini dapat disimpulkan bahwa perspektif global merupakan suatu kesadaran untuk selalu berpandangan yang luas dan jauh ke depan terhadap perkembangan dunia dewasa ini. Perspektif tentang dunia menekankan kepada saling berhubungan antara kebudayaan, spesies dan planet dunia (Samidjo 1985: 14).

Kedua, mata kuliah perspektif global bertujuan untuk mengembangkan persepektif global dalam diri calon guru SD dengan mengkaji aspek global dari konsep, tema, isu dan masalah dalam berbagai ilmu sosial yang terkait. Dengan demikian maka pendidikan global bertujuan untuk menanamkan pada diri peserta

didik suatu perspektif tentang kebudayaan, spesis dan planet dunia yang sekaligus dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan nilai yang diperlukan secara efektif disuatu dunia yang memiliki sumber daya alam yang terbatas dan ditandai oleh adanya perbedaan diantara bangsa-bangsa yang plural dan interdependensi yang semakin meningkat (Samidjo 1995: 14). Oleh karena itu, dapat ditarik artian bahwa bahwa tujuan pengajaran IPS yang mendidik siswa untuk menjadi warga negara yang baik perlu diperluas wawasan berpikirnya dengan memasukkan perspektif global ke dalamnya.

Ketiga, ruang lingkup kajian perspektif global menurut Samidjo (1995: 13) mengutip pendapat Tye Kenenth menyatakan bahwa pendidikan global meliputi belajar tentang masalah-masalah dan isu-isu yang mengatasi batas-batas nasional bangsa dan saling berhubungan diantara sistem-sistem ekologi, kebudayaan, ekonomi politik dan teknologi. Pendidikan global meliputi kesadaran perspektif dengan melihat sesuatu melalui mata dan pikiran orang lain dan itu berarti kenyataannya bahwa individu dan kelompok-kelompok mempunyai cara hidup yang berbeda tetapi mereka mempunyai kebutuhan dan keinginan yang sama. Sehubungan dengan uraian di atas dengan jelas ini dicantumkan dalam GBPP IPS PGSD (1994: 79) bahwa perspektif global mengkaji aspek global internasional dari konsep, tema, isu dan masalah dalam ilmu-ilmu sosial dan humaniora.